



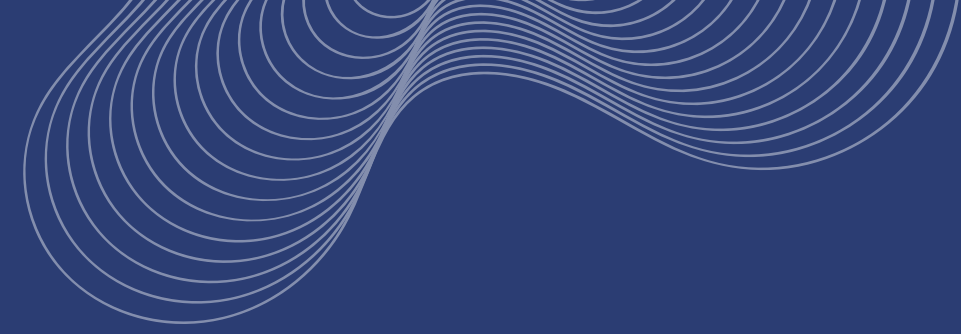
PENGERTIAN MAKNA IMAN, ISLAM, & IHSAN

YANG SESUAI DENGAN AJARAN AGAMA ISLAM



DOSPEM : BPK. MUHISOM, M.PD.I

PRESENTED BY : KEL 5 PAI



OUR TEAM

- 1. Ahmad Gulam Musthafa 2515012039**
- 2. Baby Ghania Marada 2515012056**
- 3. Raffi Achmad Dhani 2515012084**



PENDAHULUAN

Latar belakang

Iman menjadi landasan keyakinan yang kokoh dalam diri seorang Muslim. Melalui iman, seseorang meyakini sepenuhnya keberadaan dan kekuasaan Allah SWT, serta mempercayai rukun iman sebagai pedoman dasar dalam kehidupan.

Kemudian, Islam diwujudkan melalui pelaksanaan ajaran yang ada dalam rukun Islam.

Adapun ihsan merupakan tingkatan tertinggi dalam pengamalan ajaran Islam.

Ihsan mengajarkan untuk beribadah seakan-akan melihat Allah, dan jika tidak mampu, meyakini bahwa Allah senantiasa melihat setiap perbuatan manusia.

Rumusan Masalah

- Apa pengertian iman, Islam, dan ihsan dalam ajaran Islam?
- Bagaimana hubungan antara iman, Islam, dan ihsan?
- Bagaimana penerapan nilai-nilai iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari?

Tujuan Penulisan

- Untuk menjelaskan pengertian iman, Islam, dan ihsan sesuai ajaran Islam.
- Untuk memahami keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan dalam ajaran Islam.
- Untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Manfaat Penulisan

- Bagi penulis, sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pembinaan akhlak.
- Bagi pembaca, sebagai referensi dalam memahami peran iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari.
- Bagi dunia pendidikan, sebagai bahan kajian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkait pembentukan karakter.

PEMBAHASAN

Pengertian dan Dalil Iman

Iman merupakan suatu keyakinan yang tertanam kuat di dalam hati, diikrarkan melalui lisan, serta diwujudkan dalam bentuk perbuatan nyata. Iman harus tercermin dalam sikap dan tindakan sehari-hari. Keyakinan tersebut mencakup seluruh perkara yang wajib diyakini oleh setiap Muslim, sebagaimana yang terangkum dalam rukun iman.

Definisi Iman tercantum pada Q.S Al-Baqarah 2:285;

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ۝ ٢٨٥

Artinya; Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".

Rukun Iman

1. Iman kepada Allah SWT
2. Iman kepada malaikat-malaikat-Nya
3. Iman kepada kitab-kitab-Nya
4. Iman kepada rasul-rasul-Nya
5. Iman kepada hari akhir
6. Iman kepada takdir (qada dan qadar), baik maupun buruk



Pengertian Islam

Dalam pengertian syariat, Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasul terakhir. Istilah Islam merujuk pada seluruh ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Ajaran tersebut meliputi aspek akidah (keimanan), ibadah (ritual keagamaan), muamalah (hubungan sosial), serta akhlak (moral dan etika).

Makna Islam tidak hanya terbatas sebagai sebuah agama, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang menyeluruh. Islam mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan sesama manusia, serta dengan alam semesta.

Allah berfirman pada Q.S Al-Maa-idah/5:3;

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya, "... Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agama bagimu ..."

Rukun Islam

Setiap muslim wajib menjalankan rukun Islam, yaitu:

1. Syahadat
2. Salat
3. Zakat
4. Puasa
5. Naik haji bila mampu

Pengertian dan Dalil Ihsan

Ihsan adalah tingkat agama tertinggi di mana seseorang beribadah kepada Allah SWT dengan tulus dan tulus seolah-olah mereka melihatnya atau percaya bahwa Allah SWT melihatnya. Melaksanakan rukun islam itu disertai dengan berihsan, sebagai cara bertakarub (mendekatkan diri) kepada Allah. Al-Quran sebagai pedoman hidup umat Islam telah menjelaskan Ihsan pada Q.S An-Nahl/16:90;

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya, "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat ihsan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."



Bentuk-bentuk Ihsan

Ihsan meliputi tiga aspek yang fundamental, yaitu:

- Ibadah; yaitu dengan menunaikan semua jenis ibadah, seperti shalat, puasa, haji, dan sebagainya dengan cara yang benar, yaitu menyempurnakan syarat, rukun, sunnah, dan adab-adabnya.
- Muamalah; ihsan dijelaskan Allah SWT pada surah an-Nisa' ayat 36, yang berbunyi sebagai berikut, “sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat maupun yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu”
- Akhlak; Seseorang akan mencapai tingkat ihsan dalam akhlaknya apabila ia telah melakukan ibadah seperti yang menjadi harapan Rasulullah dalam hadis yang telah dikemukakan di awal tulisan ini, yaitu menyembah Allah seakan-akan melihat-Nya, dan jika kita tidak dapat melihat-Nya, maka sesungguhnya Allah senantiasa melihat kita



TERIMA KASIH

PRESENTED BY: KEL 5 PAI